

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut :

1. Risiko yang dihadapi oleh para pedagang cabai rawit di Pasar Tradisional Berbek dalam menjual cabai rawit adalah risiko keuangan, risiko produk dan risiko operasional. Risiko keuangan yang dihadapi para pedagang cabai rawit meliputi, naiknya harga cabai rawit. Risiko produk yang dihadapi para pedagang cabai rawit meliputi, kebusukan cabai rawit. Risiko operasional yang dihadapi para pedagang cabai rawit meliputi, kurangnya Sumber daya Manusia (SDM) akan media sosial dan lambatnya servis dalam pelayanan.
2. Memanajemen risiko didalamnya terdapat komponen perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian. Dalam pengendalian risiko pedagang menggunakan metode menghindari risiko, minimalisir risiko, mengendalikan risiko, menanggung risiko.
3. Manajemen Risiko yang dilakukan pedagang mengatasi risiko kebusukan diterapkan dengan baik, namun terdapat beberapa risiko yang belum teratasi. Sehingga pendapatan pedagang masih mengalami penurunan dan kerugian.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan antara lain sebagai berikut :

1. Bagi para pelaku usaha diharapkan lebih meningkatkan pengetahuan akan media sosial untuk mengikuti perkembangan zaman karena dimana semuanya sekarang menggunakan teknologi digital untuk dapat meningkatkan penjualan. Pedagang diharapkan dapat mengelolah keuangan dengan baik untuk dapat mengatasi risiko yang memerlukan dana lebih untuk mengatasinya. Diharapkan kepada pedagang untuk lebih kreatif dalam menghadapi risiko-risiko yang muncul agar usaha cabai rawit dapat bertahan dan maju.
2. Bagi pemerintah Kabupaten Nganjuk diharapkan dapat membantu dan membina para peagang di Pasar Tradisional Berbek dan dapat membantu mengatasi masalah yang mengakhibtakan kenaikan harga cabai rawit, sehingga pedagang dan pembeli dapat sejahtera